

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan jumlah pemberian kredit mikro periode 2009-2013 Bank bjb, Tbk mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Jumlah kredit mikro tertinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan ke II sebesar Rp. 5.537.389.601.138. Jumlah kredit mikro terendah terjadi pada tahun 2009 triwulan ke I sebesar Rp. 769.345.170 dan jumlah rata-rata pemberian kredit mikro pertriwulan adalah Rp. 2.965.596.510.582.
2. Perkembangan tingkat suku bunga kredit mikro periode 2009-2013 Bank bjb Tbk mengalami kenaikan setiap tahun. Tingkat suku bunga kredit mikro tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 23,61%. Sedangkan tingkat suku bunga kredit mikro terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 22,15% dan jumlah rata-rata tingkat suku bunga kredit mikro pertriwulan adalah 23,13%.
3. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) periode 2009-2013 Bank bjb Tbk mengalami fluktuatif setiap triwulan. Jumlah ROE tertinggi terjadi pada tahun 2010 triwulan ke II sebesar 37,28%. Jumlah ROE terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan ke IV sebesar 21,00% dan jumlah rata-rata ROE pertriwulan adalah 27,19%. Maka bisa dikatakan sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia ROE yang sehat adalah diatas 12%.
4. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan *SPSS 22*, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Jumlah pemberian kredit mikro (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 6,469, artinya setiap penambahan jumlah pemberian kredit mikro 1% akan menambah *Return On Equity* (ROE) (Y) sebesar 6,469%. Selain itu, tingkat suku bunga kredit mikro (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -6,401 atau -6,41%, artinya setiap penambahan tingkat suku bunga kredit mikro 1% akan mengurangi *Return On Equity* (ROE) sebesar -6,41%.
- 2) Hasil perhitungan dari uji korelasi *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,499. Nilai koefisien korelasi berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara jumlah pemberian kredit mikro dan tingkat suku bunga kredit mikro terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sedang.
- 3) Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *R-square* (R^2) sebesar 0,249 atau 24,9%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pemberian kredit mikro dan tingkat suku bunga kredit mikro memberikan kontribusi pengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 24,9% sedangkan sisanya 75,1% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.
- 4) Secara parsial (Uji t) pengaruh jumlah pemberian kredit mikro terhadap *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai positif sebesar 6,469. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,469 > t_{tabel} 1,333$). Keputusan uji adalah menerima H_a . Akan tetapi, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,471 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,471 > 0,05$). Artinya bahwa jumlah pemberian kredit mikro berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan pengaruh tingkat suku bunga kredit mikro terhadap *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai negatif sebesar -6,401. Dari hasil

pengujian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = -6,401 > t_{tabel} = -1,333$). Keputusan uji adalah menerima H_a . Namun ,nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,152 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,152 > 0,05$). Artinya bahwa tingkat suku bunga kredit mikro berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Namun apabila dibandingkan dengan hasil tersebut tidak sama karena seharusnya setiap penambahan tingkat suku bunga maka akan menaikkan *Return On Equity* (ROE). Perbedaan antara teori dengan hasil penelitian tersebut, kemungkinan dikarenakan adanya perbedaan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

- 5) Secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,822 dan F_{tabel} sebesar 3,59 dengan nilai signifikan sebesar 0,087. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,822 < 3,59$) dengan demikian hasil uji menunjukkan menerima H_0 . Jadi hasil pengujian statistik secara simultan adalah tidak signifikan, yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,087 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_a ditolak bahwa jumlah pemberian kredit mikro dan tingkat suku bunga kredit mikro secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini secara simultan tidak sama dengan hasil penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut kemungkinan dikarenakan adanya perbedaan dari objek maupun ,etode penelitian yang digunakan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank bjb Tbk agar terus konsisten meningkatkan jumlah kredit mikro dan suku bunga kredit yang disesuaikan, agar mampu meningkatkan pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) dengan cara meningkatkan sosialisasi produk kredit mikro dan meningkatkan kualitas terhadap pelayanan nasabah khususnya nasabah kredit mikro.
2. Bank bjb agar terus mempertahankan kondisi ROE berada di kondisi yang sehat.
3. Pengaruh jumlah pemberian kredit mikro dan tingkat suku bunga kredit mikro terhadap *Return On Equity* (ROE) hanya 24,9%. Agar pada penelitian lebih lanjut melakukan penelitian faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), yang besarnya 75,1%.

